

## GAMBARAN PENGETAHUAN SUAMI DALAM PROSES PENDAMPINGAN PERSALINAN NORMAL DI RSUD SYEKH YUSUF GOWA TGL 29 JUNI S.D 07 JULI 2018

Oleh:

Rusnaeni Saide

*Dosen Akademi Kebidanan (AKBID) Makassar*

### ABSTRAK:

Selama ini pendampingan suami dalam proses persalinan di anggap aneh bahkan cenderung suami tidak ingin tahu bagaimana penderitaan istri yang sedang berjuang dan penuh resiko dalam menghadapi persalinan (Handonowati, 2009). Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran pengetahuan suami dalam proses Pendampingan Persalinan normal di Rumah Sakit Syekh Yusuf Kabupaten Gowa

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang bersifat deskriptif yaitu untuk melihat Gambaran Pengetahuan Suami dalam Proses Pendampingan Persalinan Normal di Rumah sakit Syekh Yusuf Gowa Tahun 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah semua suami yang istrinya mau melahirkan di ruangan INC sebanyak 30 orang di Rumah sakit Syekh Yusuf Gowa pada bulan Juli 2018.. Jumlah sampel sebanyak 30 orang dengan menggunakan pengambilan sampel yaitu total sampling.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Karakteristik suami dari ibu inpartu meliputi : berdasarkan umur, yang terbanyak responden dengan umur 25-50 tahun dan yang lebih sedikit adalah yang berumur dibawah 25 tahun, berdasarkan pendidikan responden dengan pendidikan. Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan kebidanan dan untuk menambah pengetahuan khususnya dalam penelitian tentang pengetahuan suami dalam proses pendampingan persalinan.

Kata kunci : *Pengetahuan Suami, umur, ibu bersalin*

### PENDAHULUAN

Persalinan merupakan proses alamiah di mana terjadi dilatasi serviks, lahirnya bayi, dan lahirnya plasenta dari rahim ibu. Selama proses persalinan berlangsung seorang ibu akan banyak mengalami pengalaman menegangkan dan melelahkan. Cemas, gelisah, takut, nyeri, marah, mulas dan kontraksi yang bersifat progresif banyak dialami oleh ibu saat menjelang dan selama proses persalinan berlangsung. Bagi sebagian ibu pengalaman-pengalaman tersebut merupakan fenomena alami. Namun perasaan cemas, takut pada saat persalinan dapat meningkatkan sekresi katekolamin yang dapat menurunkan efisiensi kontraksi rahim dan berpengaruh pada lamanya periode dan kelancaran proses persalinan (Suci Juwita, FIK UI, 2014)

Dukungan psikologi dan perhatian akan memberi dampak terhadap pola kehidupan sosial keharmonisan, pengorbanan, kasih sayang dan empati pada ibu bersalin, dan dari aspek teknis dapat mengurangi manusia; tenaga ahli, cara penyelesaian, persalinan normal, ekselesasi, kendali nyeri dan asuhan neonatal. (Rohmah M, 2015)

Kehadiran suami memberi dukungan kepada istri membantu proses persalinan karena membuat istri lebih tenang. Namun kenyataanya di Indonesia masih terjadi permasalahan adanya ketimpangan jender baik dalam akses informasi maupun peran sehingga masih adanya anggapan bahwa kesehatan reproduksi adalah urusan istri. Selama ini pendampingan suami dalam proses persalinan di anggap aneh bahkan cenderung suami tidak ingin tahu bagaimana

penderitaan istri yang sedang berjuang dan penuh resiko dalam menghadapi persalinan (Handonowati, 2009).

Menurut (Arsiyanti, 2010) penelitian yang dilakukan pada 200 ibu melahirkan di Rumah Sakit yang berada di 4 kota besar di Indonesia (Bandung, Jakarta, Medan, Surabaya) pada tahun 2009 diperoleh hasil sekitar 86,2% menyatakan perasaan senang dan bahagia karena selama proses persalinan di dampingi oleh suami. Namun dari data yang diperoleh pula masih ada suami yang tidak mengetahui apa saja yang dilakukannya dan pentingnya pendampingan selama proses persalinan

Asuhan yang sifatnya mendukung selama persalinan merupakan suatu standar pelayanan kebidanan. Asuhan yang mendukung berarti bersifat aktif dan ikut terus dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Jika seorang bidan sedang sibuk maka ia harus memastikan bahwa ada seorang pendukung yang hadir dan membantu wanita yang sedang melahirkan, maka disinilah dibutuhkan peran suami dalam mendukung istri dalam proses persalinannya. Sebagaimana berdasarkan hasil penelitian (*Randomized Controlled Trials*) telah memperlihatkan efektifnya peran suami dalam memberikan dukungan fisik, emosional, dan psikologis selama persalinan dan kelahiran (Rohani, Reni Saswita, marisah, 2013)

Seorang suami berperan sebagai pendamping persalinan dapat membantu jalannya persalinan dengan melakukan hal-hal sebagai berikut: (1) memberi dorongan semangat kepada ibu terutama saat kelelahan dan kesakitan. (2) memijat (*masase*) bagian tubuh terutama bagian tubuh belakang yang bertujuan merelaksakan ibu dan mengalihkan perhatian dari rasa nyeri. (3) memastikan istri merasa nyaman dengan menyediakan bantal, air minum, dan makanan saat ibu membutuhkan. (4) membantu untuk menopang ibu saat mengejan agar memiliki pegangan saat mengejan. Selain itu, suami

dapat mengangkat kedua tungkai sehingga dapat memegangnya dengan mudah sehingga posisi bersalin dapat dipertahankan (Jenny J.S Sondakh, Clin, 2013)

Beberapa penelitian terdahulu telah banyak mengidentifikasi manfaat dari kehadiran dan dukungan suami saat persalinan. Di Indonesia sendiri belum seluruh rumah sakit dan pemberi pelayanan kesehatan sadar dan mendukung fenomena ini. Maka dari itu, peran suami dalam dukungan serta partisipasi saat persalinan juga merupakan hal yang penting untuk diperhatikan. Pemberi pelayanan kesehatan sering menyimpan keraguan terhadap peran yang dapat dilakukan oleh suami sehingga partisipasi dan dukungan suami selama persalinan menjadi tidak maksimal. Melihat fenomena tersebut, peran suami saat persalinan sangatlah dibutuhkan. Selain dapat mengeksplorasi mengenai gambaran dukungan yang dapat diberikan, dapat diketahui juga bagaimana partisipasi suami dalam berperan sebagai pendamping persalinan (Suci Juwita, FIK UI, 2014)

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang bersifat deskriptif yaitu untuk melihat Gambaran Pengetahuan Suami dalam Proses Pendampingan Persalinan Normal di Rumah sakit Syekh Yusuf Gowa Tahun 2018.

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruangan INC di Rumah Sakit Syekh Yusuf Gowa. Lokasi ini dipilih karena mempertimbangkan waktu, biaya dan tenaga serta lokasi yang mudah dijangkau. Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Juli 2018.

### Populasi dan Sampel

#### Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua suami yang istrinya mau melahirkan di ruangan INC sebanyak 30 orang di Rumah sakit Syekh Yusuf Gowa pada bulan Juli 2018.

## Sampel

Sampel sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010).

Menurut Arikunto (2006) dalam Hartatik (2012) jika populasi kecil kurang dari 100 lebih baik diambil semua tetapi jika populasi lebih dari 100 dapat diambil 10-15% atau 20-30%, karena jumlah populasi dalam penelitian kurang dari 100 maka yang diambil semua sebagai sampel yaitu dengan jumlah 30 responden.

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling atau sampling bertujuan artinya dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel besar.

### Teknik pengumpulan data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

#### Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang diperoleh dari lapangan untuk mengetahui gambaran pengetahuan suami persalinan normal di Rumah sakit Syekh Yusuf pada bulan Juli

#### Sekunder

Data sekunder digunakan sebagai data pelengkap untuk data primer yang berhubungan dengan masalah yang diteliti tentang gambaran pengetahuan suami dalam pendampingan persalinan

### Hasil Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan pada bulan Juli 2018 "Gambaran Pengetahuan Suami dalam Proses Pendampingan Persalinan Di Rumah Sakit Syekh Yusuf 2018" dengan sampel dalam penelitian ini adalah suami yang istrinya mau melahirkan di rumah sakit tahun 2018 yang berjumlah 30

orang dan bersedia menjawab dengan teknik pengambilan sampel adalah "purposive sampling".

Data didapatkan dari kuesioner selanjutnya diolah dalam SPSS, dianalisa secara deskriptif, kemudian dimasukkan kedalam tabel disertai frekuensi dengan hasil sebagai berikut :

## 1. Karakteristik Responden

### a. Umur

Dari data Tabel 1 Menunjukkan dari 30 responden yang mempunyai pengetahuan berdasarkan umur di RSUD Syekh Yusuf >25 tahun sebanyak 5 responden atau 16,7% dan 25-50 tahun sebanyak 25 responden atau 83,3%

### b. Pendidikan

Dari data Tabel 1 Menunjukkan dari 30 responden yang mempunyai pengetahuan berdasarkan pendidikan di RSUD Syekh Yusuf Gowa Tinggi (PT- SMA) sebanyak 23 responden atau 76,7% dan Rendah (SD-SLTP) sebanyak 7 responden atau 23,3%

### c. Pekerjaan

Dari data Tabel 3 Menunjukkan dari 30 responden yang mempunyai pengetahuan berdasarkan pekerjaan PNS sebanyak 7 responden atau 23,3%, yang bekerja sebagai swasta sebanyak 13 orang atau 43,3%, dan bekerja sebagai buruh sebanyak 10 orang atau 33,3%

## 2. Variabel yang diteliti

Dari data Tabel 4 Menunjukkan dari 30 responden yang mempunyai pengetahuan menjelang persalinan berdasarkan tingkat pengetahuan sebanyak 29 responden atau 96,7% yang berpengetahuan baik, dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 1 responden atau 3,3%

Dari data Tabel 5 Menunjukkan dari 30 responden yang mempunyai pengetahuan saat persalinan berdasarkan tingkat pengetahuan sebanyak 28 responden atau 93,3% yang berpengetahuan baik, dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 2 responden atau 6,7%

## PEMBAHASAN

Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindera manusia yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2012).

Setelah dilakukan penelitian mengenai gambaran pengetahuan suami dalam proses pendampingan persalinan normal Juli 2018 diperoleh data yang akan dibahas jelas sesuai dengan aspek yang diteliti sebagai berikut

Secara keseluruhan pengukuran pengetahuan suami didapatkan sebanyak 29 responden (96,7%), yang berpengetahuan kurang sebanyak 1 responden (3,3%). Dan pengetahuan suami saat persalinan dalam kategori baik sebanyak 28 responden (93,3%), sedangkan yang berpengetahuan kurang sebanyak 2 responden (6,7%).

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Mawardatul Rohmah RSUD. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin, yaitu pengetahuan cukup sebanyak (56,7%) dan yang paling sedikit yaitu pengetahuan baik sebanyak (16,6%).

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya sikap dan tindakan seseorang, karena dari pengalaman dan penelitian ternyata sikap dan tindakan yang didasari oleh pengetahuan lebih bermanfaat dari pada sikap dan tindakan yang tidak didasari oleh pengetahuan. Artinya jika seseorang dengan pengetahuan yang baik maka cenderung memiliki sikap dan tindakan baik pula (Notoatmodjo, 2010).

Saat pengetahuan kurang, hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor yakni pendidikan, usia, pekerjaan, dan kurangnya sumber informasi di lingkungan sekitar baik dari buku maupun dari media sosial serta kurangnya informasi dan penyuluhan tentang

pentingnya pendampingan persalinan. Padahal akses informasi semakin mudah karena sarana dan prasarana telah memadai. Sebagaimana dalam buku Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap Dan Prilaku Manusia faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang terdapat 2 faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu pendidikan, umur dan pekerjaan dan faktor eksternal yaitu lingkungan dan sosial budaya. (Wawan dan Dewi 2010):.

## KESIMPULAN

Karakteristik suami dari ibu inpartu meliputi : berdasarkan umur, yang terbanyak responden dengan umur 25-50 tahun dan yang lebih sedikit adalah yang berumur dibawah 25 tahun, berdasarkan pendidikan responden dengan pendidikan tinggi dibanding yang berpendidikan rendah, berdasarkan pekerjaan yang terbanyak responden dengan pekerjaan swasta dibandingkan dengan responden yang bekerja sebagai PNS dan yang berpekerjaan sebagai buruh.

Pengetahuan suami menjelang persalinan dalam kategori baik lebih banyak daripada Pengetahuan suami menjelang persalinan dalam kategori kurang. Dan pengetahuan suami saat persalinan dalam kategori baik lebih banyak dari pada pengetahuan suami saat persalinan dalam kategori kurang tentang pengetahuan saat persalinan. Sehingga disimpulkan bahwa pengetahuan suami yang istrinya mau melahirkan dirumah sakit dalam pendampingan persalinan pada periode Juli tahun 2018 baik.

## SARAN

### 1. Ilmiah

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan kebidanan dan untuk menambah pengetahuan khususnya dalam penelitian tentang pengetahuan suami dalam proses pendampingan persalinan.

## 2. Institusi

Diharapkan dengan adanya hasil penelitian karya tulis ilmiah ini bisa dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.

## 3. Bagi peneliti

Bagi peneliti lain yang mungkin berminat melakukan dan mengembangkan penelitian ini diharapkan melakukan penelitian dengan lebih banyak sampel dan mengembangkan variable penelitian dan pembahasa materi yang lebih luas.

## 4. Bagi penulis

Diharapkan pembahasan dan hasil dari penelitian ini bisa semakin meningkatkan pengetahuan penulis khususnya dalam yang berkaitan dengan pengetahuan suami.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fransisca H, 2017, *Pengaruh Dukungan Fisik dan Dukungan Psikis Suami Terhadap Proses Kelancaran Persalinan Normal Pada Ibu Bersalin Di Puskesmas Setia Janji Kab.Samosir, JIS, Vol.1, No.2*
- Herawati Ulva, 2016, *Asuhan kebidanan pada Ny "A" Ketuban Pecah Dini di RS bhayangkara Makassar 2016*, Karya Tulis. Jurusan DIII Kebidanan Yapma Makassar.
- Imansari.F, 2016, *Tingkat Pengetahuan Suami dari Ibu Primigravida dan Suami dari Ibu multigravida tentang pendampingan suami dalam proses persalinan di Rumah bersalin mattiro baji gowa tahun 2016*, Karya Tulis, Gowa.
- Laila I N, Nisa F, *Pendampingan Suami Terhadap Kelancaran Proses Persalinan di BPM Arifin S Surabaya*, 2014. Jurnal Kebidanan, <http://journal.unusa.ac.id/index.php/jhs/article/viewFile/29/29>, diakses tanggal 25 maret 2018.
- Nisa, 2013, *Hubungan Perauami Terhadap Proses Kelancaran Persalinan Normal di Rumah Sakit Umum Daerah Pidie Jaya Tahun 2013*. KaryaTulis, Jurusan Diploma III Kebidanan STIKes U'Budiyah Banda Aceh.
- Notoatmodjo, S, 2010, *Metode Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.v
- Notoatmodjo, S, 2012, *Metode Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.v
- Prawirohardjo S, 2016, *Ilmu Kandungan*. Jakarta; Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Rohmah.M, 2016, 2016, *Gambaran Pengetahuan Suami Tentang Pendamping Persalinan Di Rsud H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin 2016*, Karya Tulis. Jurusan DIII Kebidanan Sari Mulia.
- Rukiah.A.Y, 2009, *Asuhan Kebidanan Persalinan*, Jakarta: Trans Info Media.
- Sondak J.J.S, Mid.M.Clin, 2013, *AsuhanKebidananPersalinan*, Malang; PT Gelora Aksara Pratama.
- Tando. N.M, 2016, *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*, Jakarta: Penerbit In Media

## Lampiran :

Tabel 1 Distribusi umur terhadap pengetahuan dalam pendampingan

Umur	Frekuensi (F)	Persentase (%)
>25 tahun	5	16,7
25-50 tahun	25	83,3
Total	30	100.0

Sumber : Data Primer, tahun 2018

Tabel 2 Distribusi pendidikan terhadap pengetahuan dalam Pendampingan

Pendidikan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Tinggi (PT- SMA)	23	76,7
Rendah (SD- SLTP)	7	23,3
Total	30	100,0

Sumber : Data Primer, tahun 2018

Tabel 3 Distribusi pekerjaan terhadap pengetahuan dalam Pendampingan

Pekerjaan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
PNS	7	23,3
Swasta	13	43,3
Buruh	10	33,3
Total	30	100,0

Sumber : Data Primer, tahun 2018

Tabel 4 Kriteria responden mengenai pengetahuan suami tentang pendampingan menjelang persalinan

Menjelang persalinan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Baik	29	96,7
Kurang	1	3,3
Total	30	100,0

Sumber : Data Primer, tahun 2018

Tabel 5 Kriteria responden mengenai pengetahuan suami tentang pendampingan saat persalinan

Saat persalinan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Baik	28	93,3
Kurang	2	6,7
Total	30	100,0

Sumber : Data Primer, tahun 2018